



energia

weekly



Tim Medis Pertamina Peduli memeriksa kesehatan masyarakat Muara Beting, Bekasi, salah satu wilayah terdampak peristiwa Anjungan Lepas Pantai YYA. Untuk menuju desa yang dituju, Tim Medis Pertamina Peduli menggunakan mobil ambulance yang dilanjutkan menggunakan sampan dengan membawa perlengkapan medis dan obat-obatan ke lokasi posko kesehatan di Desa Muara Beting, pada (8/8). **Berita terkait di halaman 7.**

Proyek Jambaran Tiung-Biru Peroleh Pendanaan US\$ 1,85 Miliar

PT Pertamina EP Cepu (PEPC) berhasil menyepakati pendanaan senilai USD1,85 miliar dari konsorsium 12 bank untuk membiayai Proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB). Kesepakatan pendanaan ini merupakan salah satu yang terbesar di lingkungan Anak Perusahaan Hulu Pertamina.

> ke halaman 3

Market Insight

GO NUCLEAR

Nuklir sudah memenuhi sekitar 15% kebutuhan listrik dunia dan mencegah emisi 2,1 miliar ton CO₂/tahun. Saat ini, terdapat 450 Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) di 31 negara. Beberapa negara masih mengandalkan PLTN sebagai pemasok tenaga listrik di negaranya, namun sebagian mulai menghentikan operasi PLTN-nya. Tercatat, Amerika Serikat (AS) merupakan penghasil tenaga listrik

> ke halaman 3

Quote of the week

Brian Tracy

“ Move out of your comfort zone. You can only grow if you are willing to feel awkward and uncomfortable when you try something new. ”

6 VENEZUELA JAJAKI KERJA SAMA DENGAN PERTAMINA

17 TINGKATKAN PRODUKSI, PERTAMINA EP TAJAK SUMUR LB-09I

PERTAMINA SIAP HADAPI TANTANGAN BISNIS DI ERA INDUSTRI 4.0

Pengantar redaksi :

Era revolusi industri 4.0 sudah di depan mata. Kemajuan era digital ini mewajibkan setiap individu untuk cepat beradaptasi dengan kemajuan zaman yang ada. Tidak hanya bagi individu, hal itu juga berlaku bagi para pelaku bisnis dan perusahaan yang ada di dunia, tak terkecuali bagi Pertamina. Lantas seperti apa upaya Pertamina dalam menghadapi tantangan bisnis industri 4.0? Berikut penuturan **Vice President Business Demand Pertamina Joko Purnomo** kepada *Energia*.

Apa upaya yang dilakukan Pertamina untuk menjawab tantangan bisnis di era revolusi industri 4.0? Pertamina sudah menyadari bahwa era saat ini adalah era digital, semua terimbas, dan kita tidak bisa menghindar. Oleh karena itu, sejak akhir 2017 Direksi mencanangkan program *digital transformation*. Sejak saat itu bergulirlah beberapa kegiatan yang semuanya menjurus pada *digital transformation*. Salah satu program yang gaungnya cukup besar adalah Digital Expo. Pada tahun 2018 akhirnya dilaksanakan Digital Expo dan berjalan dengan sukses. Kesuksesan tersebut diukur dari banyaknya peserta, termasuk dari BUMN dan Kementerian.

Sejak digulirkannya Digital Expo, banyak perusahaan lain yang benchmark ke Pertamina. Hal itu menunjukkan bahwa Pertamina, dikenal oleh pihak eksternal sebagai perusahaan yang sedang melakukan transformasi digital. Untuk upaya nyatanya, pada saat itu sudah ada 16 tema besar yang dipilih oleh Direksi. Sedangkan untuk tahun 2018, sedikitnya ada sembilan tema besar yang akhirnya ditetapkan untuk segera dilaksanakan. Sementara untuk tahun ini terdapat enam tema besar yang dipilih oleh Direksi terkait digital transformasi itu sendiri.

Tetapi kami menyadari, bahwa digital transformasi bukan hanya berbicara masalah teknologi saja. Digital transformasi harus meliputi tiga hal, pertama teknologi, kedua proses bisnisnya, kemudian sumber daya manusia (SDM). Ketiga hal tersebut harus berjalan seiring. Karena percuma saja misalnya teknologinya canggih, proses bisnisnya sudah bagus tetapi kalau manusianya tidak bertransformasi juga.

Bagaimana keterlibatan insan Pertamina dalam mengimplementasikan upaya tersebut? Sejak awal mencanangkan transformasi digital, kami melibatkan sebanyak mungkin pekerja Pertamina. Ini bukan programnya fungsi IT, bukan programnya fungsi SDM, tetapi ini program kita bersama. Untuk itu, seluruh insan Pertamina diajak terlibat. Ketika memutuskan 16 tema besarpun semua fungsi bisnis dilibatkan. Mereka diajak untuk *workshop*, diajak untuk diskusi, termasuk juga diajak *benchmark* ke perusahaan lain yang sudah melakukan *digital transformation*.

Dengan demikian, diharapkan digital transformasi menjadi milik semua pekerja, milik insan Pertamina, bukan milik sebagian dari pekerja Pertamina saja. Tingkat keberhasilannya bisa diukur melalui survei yang bernama Digital Acceleration Index (DAI). Di situ, kami mengukur seberapa luas perusahaan dan pekerjanya sudah terkena aspek digitalisasi.

Alhamdulillah, pada awalnya (awal 2018) DAI kita mendapatkan skor 38, namun pada akhir tahun lalu, kami lakukan survei kembali dan sudah meningkat menjadi 48. Akhir tahun ini kita menargetkan untuk mendapatkan poin di atas 50, yaitu menjadi *Digital Performer Company*. Ini luar biasa karena Pertamina bukan bergerak di bidang digitalisasi tapi sudah berorientasi digital. Akan tetapi, kita tidak boleh cepat berpuas diri karena program-program yang kita canangkan ini masih tahap sangat awal. Kita canangkan program digital transformasi itu selama tiga tahun. Diharapkan, program transformasi digital akan selesai di akhir 2020 atau awal 2021 sehingga semoga Pertamina bisa mendapatkan hasilnya nanti.

Untuk tahun 2019 ini, program transformasi digital sudah sampai tahap mana? Program transformasi digital memang jadwalnya berbeda-beda, tetapi kita mencoba menasar seluruh Direktorat di Pertamina, antara lain untuk Direktorat Pemasaran Retail dan Direktorat SLCI, kami mencanangkan program digitalisasi SPBU dan Integrasi Terminal BBM. Kemudian, di Direktorat Pemasaran Korporat, kami mencanangkan *loyalty program*. Untuk Direktorat Manajemen Aset, kami mencanangkan *digital procurement*. Untuk Direktorat Pengolahan, kami mencanangkan *digital refinery*. Di Direktorat Hulu, kami melaksanakan program *Knowledge Management & Best Practice in Upstream*.



Pojok Manajemen

Standarisasi menjadi penting karena akan memudahkan pelaksanaan suatu proses dan menjamin kualitasnya secara korporat.

JOKO PURNOMO

VICE PRESIDENT BUSINESS DEMAND PERTAMINA

Dan untuk keseluruhan Pertamina, kami membuat program *Corporate Digitalization*. Dengan demikian secara umum, kami sudah 70-80 persen. Namun, ini masih proses terus karena nanti di tahun 2020 kami juga akan mengadakan lagi program-program yang lain.

Karena melibatkan banyak fungsi, lantas seperti apa koordinasi yang dilakukan untuk menjalankan program ini? Ini suatu hal yang tidak mudah. Kita semua harus berjuang untuk mencanangkan transformasi digital supaya gaungnya dan manfaatnya bisa dirasakan. Untuk itu, komitmen dari *top management* itu sangat diharapkan.

Alhamdulillah, sampai dengan saat ini jajaran *top management* Pertamina sangat mendukung. Hal itu terbukti dengan kehadiran Direksi pada saat Digital Expo dan saat kita melakukan pelaporan secara rutin itu sudah dimonitor oleh Direksi. Bahkan, pada beberapa kali kesempatan rapat Direksi, program transformasi digital ini juga didiskusikan secara khusus.

Dengan demikian, koordinasi tidak hanya dilakukan oleh tim *digital transformation*, tetapi juga dilakukan oleh para Direksi ke seluruh jajarannya sehingga setiap pekerja lebih memahami perannya dalam melaksanakan *digital transformation*.

Adakah program khusus untuk meningkatkan awareness dan engagement insan Pertamina dalam menyukseskan transformasi digital? Kami juga melaksanakan program *digital culture* yang keanggotaannya, terdiri dari tim *digital transformation* dan utamanya dari SDM. Misalnya pembentukan *digital community* yang sudah jalan sejak tahun lalu. Kemudian kita juga lakukan beberapa kegiatan misalnya *e-sports* untuk meningkatkan *engagement* dan kolaborasi karena pesertanya seluruh unit.

Kami berharap dengan adanya kegiatan ini, seluruh pekerja Pertamina bisa saling berinteraksi, saling kenal, saling kolaborasi dan akhirnya tentu saja ber-*impact* kepada semangat kerja mereka. Kita juga melakukan kegiatan *hackathon*, yaitu program 24 jam untuk peserta membuat suatu sistem aplikasi yang dapat digunakan untuk Pertamina. Pesertanya tidak hanya dari internal tapi juga dari eksternal. Kemudian, ada juga program-program lain, termasuk melakukan *roadshow* ke unit-unit untuk mensosialisasikan program-program di *digital transformation*.

Apa harapan Bapak kepada insan Pertamina terkait implementasi transformasi digital ini? Jika dilihat secara statistik, jumlah pekerja muda Pertamina lebih dari 60 persen dari keseluruhan pekerja. Artinya mereka sudah sangat mudah untuk memahami digital, sudah sangat lancar untuk mengikuti program digital. Jadi, saya sangat berharap seluruh pekerja dapat mendukung dan terlibat aktif dalam program *digital transformation* ini sehingga dapat menjadikan Pertamina sebagai *world class energy company*. **STK**

PROYEK JAMBARAN TIUNG-BIRU PEROLEH PENDANAAN US\$ 1,85 MILIAR

< dari halaman 1

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengungkapkan, dalam transaksi ini, selain MUFG Bank (bank komersial di bawah kelompok usaha Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc.) yang menjadi penasihat keuangan, *facility agent*, dan *lead arranger*, terdapat sindikasi yang melibatkan 12 bank, yang tiga di antaranya adalah bank BUMN: BRI, Mandiri, dan BNI.

Fajriyah menambahkan, kesepakatan bisnis itu memiliki struktur pembiayaan *hybrid* yang unik, yaitu menggabungkan pembiayaan konvensional dan, untuk pertama kalinya, pembiayaan syariah di bawah skema *trustee borrowing* (pinjaman wali amanat). Tiap bagian (*tranche*), konvensional dan syariah, memberikan fasilitas pembiayaan proyek dengan dua tenor, yaitu 10 dan 15 tahun.

"Kepercayaan sindikasi 12 bank terhadap PEPC dalam pengelolaan Proyek JTB menunjukkan kredibilitas PEPC di mata lembaga keuangan internasional. Hal itu dapat menjadi contoh bagi skema pembiayaan proyek lain yang dikelola anak usaha Pertamina," ujar Fajriyah dalam rilis yang dikeluarkan, pada (2/8).

Sementara itu, Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan, menyatakan hingga Semester 1-2019, kemajuan pembangunan proyek Pengembangan Lapangan Gas Unitisasi JTB menunjukkan kinerja yang positif dari aspek konstruksi ataupun pengeboran. Sebagai informasi, PEPC ditugasi untuk mengawasi pengembangan dan operasi proyek yang telah ditetapkan oleh Pemerintah sebagai Proyek Strategis Nasional, sekaligus termasuk dalam kategori Proyek Prioritas ini.

"Kemajuan konstruksi Gas Processing Facilities (GPF) telah melampaui target di angka 25% atau lebih cepat 1% dari target 24%," ujar Jamsaton.



FOTO: PEPC

Proyek pengembangan dan pemrosesan gas JTB, lanjut Jamsaton, terdiri dari pengembangan cadangan gas terbukti serta pembangunan dan pengoperasian fasilitas pemrosesan gas dan jaringan pipa di Jawa Timur. Proyek dengan kapasitas produksi penjualan gas sebesar 192 MMSCFD dan cadangan gas sebesar 2,5 triliun kaki kubik (TCF) ini ditargetkan beroperasi pada 2021.

Proyek JTB amat berperan dalam menegakkan kedaulatan energi nasional karena gas yang dihasilkan akan dialirkan melalui pipa transmisi Semarang yang dikelola Pertagas untuk menjadi andalan dalam memenuhi permintaan di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Gas akan dipasok ke Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Tambak Lorok di Jawa Tengah dan PLTGU Jawa-3 di Jawa Timur dan ditargetkan akan membangkitkan listrik sebesar 779 MW, sebagai bagian dari mega proyek pembangkit listrik 35 GW.

"Teknologi yang digunakan dalam Proyek JTB, dirancang guna mendapatkan keandalan operasi dan aspek ramah lingkungan untuk berproduksi selama 25 tahun," tambah Jamsaton. •PTM

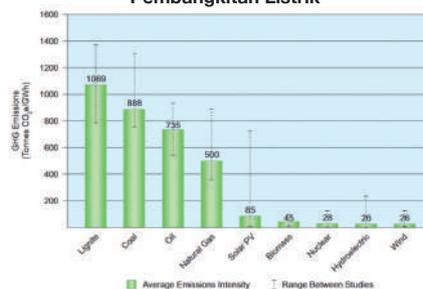
< dari halaman 1 GO NUCLEAR

yang bersumber dari PTLN. Setelah peristiwa meledaknya PLTN di Jepang, beberapa negara seperti Jerman mempertimbangkan untuk menghentikan pembangkitan listrik dari nuklir dan beralih ke sumber energi listrik lain.

Di sisi lain, mengacu pada visi Indonesia 2025, kebutuhan energi akan mencapai 100 ribu megawatt (MW) dan energi nuklir bisa menjadi salah satu jawaban untuk memenuhinya. Selain menjawab krisis energi di Indonesia, energi nuklir dapat mendorong Indonesia menjadi negara industri serta mempercepat pertumbuhan ekonomi. Jika mengandalkan sumber energi lain, pemenuhan kebutuhan akan sulit dapat dipenuhi, sementara energi fosil akan habis dan energi alternatif masih belum dapat diandalkan.

Sebagai gambaran, Indonesia memiliki potensi energi panas bumi sebesar 27 ribu MW, yang jika terealisasi diperoleh 9 ribu MW. Energi hidro, berpotensi 30 ribu MW, jika terealisasi menghasilkan energi 10 ribu MW. Energi matahari cukup mahal, membutuhkan sel surya seluas 20 km² untuk memperoleh 1.000 MW. Bioenergi, untuk mendapat 1.000 MW, membutuhkan lahan penanaman bahan baku seluas 300 km². Energi nuklir cukup memerlukan 1 unit reaktor nuklir untuk memperoleh energi 1.000 MW, emisi gas rumah kacanya rendah, sedikit menghasilkan limbah padat, berbiaya bahan bakar rendah, dan memiliki ketersediaan bahan

Emisi Gas Rumah Kaca Berdasarkan Energi Pembangkitan Listrik



Sumber : World Nuclear Association, 2019

bakar yang melimpah.

Pembangunan PLTN memang mahal, namun murah pengoperasian, sebab harga uranium stabil, teknologi tersedia, dan Indonesia telah memiliki pakar nuklir. Hasil studi oleh World Nuclear Association menunjukkan bahwa nuklir adalah sumber energi yang rendah emisi dibandingkan gas alam, minyak, dan batubara. Emisi CO₂ batu bara rata-rata mencapai 888 ton CO₂/GWh bila dibandingkan dengan emisi nuklir yang rata-rata hanya 29 ton CO₂/GWh. Yang diperlukan adalah sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang hidup berdampingan dengan nuklir.

Apakah Indonesia siap untuk menggunakan PLTN? •

EDITORIAL

Kurban Penuh Harapan

Tak lama setelah merayakan Idulfitri, umat Islam kembali akan menyambut hari raya yang waktu perayaannya lebih lama daripada Idulfitri, yaitu Iduladha. Pada hari raya yang jatuh tiap bulan Zulhijah itu terdapat banyak ibadah selain salat id, yakni ibadah haji dan kurban yang melibatkan dan membawa manfaat bagi jutaan orang dari seluruh dunia.

Di negeri kita dengan populasi Muslim terbesar di dunia, ibadah kurban menjadi festival masif nan mendominasi perayaan Iduladha di samping lebih dari 200.000 jemaah haji yang berangkat ke tanah suci. Kurban ditunaikan tidak hanya mengatasnamakan perorangan, tetapi juga organisasi, termasuk korporasi. Pertamina sebagai BUMN yang memiliki anak usaha dan unit operasi di seluruh penjuru tanah air turut berkontribusi dalam penyelenggaraan salat id dan kurban.

Perusahaan mencoba memaknai Iduladha lebih dari sekadar distribusi dan konsumsi daging hewan, tetapi sebagai sarana untuk memupuk harapan, baik bagi pekurban maupun penerima manfaat. Kurban yang diselenggarakan Pertamina dan anak perusahaan dilakukan secara tepat sasaran, di wilayah yang memerlukan, dan bernilai tambah karena melibatkan para *stakeholders*, pemerintah setempat, lembaga mitra, serta tokoh masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Selain itu, bagi Pertamina, Iduladha menjadi salah satu momen untuk mempererat hubungan dengan *stakeholders* yang telah terjalin dengan baik serta untuk menciptakan kerukunan antarsesama. Perusahaan pun menyadari bahwa dukungan *stakeholders* amat mempengaruhi kelancaran operasi di penjuru negeri.

Mari kita menyambung asa dan merajut harapan melalui ibadah kurban dan amal saleh lainnya yang kita tunaikan di hari-hari istimewa di bulan Zulhijah nan berlimpah berkah. •

SOROT

Pengelolaan Sumber Daya Alam Gas Jadi Bahasan Utama Gelaran Gas Indonesia Summit 2019

JAKARTA - Pertamina kembali berpartisipasi dalam ajang bergengsi Gas Indonesia Summit & Exhibition yang digelar di Jakarta Convention Center (JCC) Senayan, Rabu (31/7). Pada kesempatan ini, Pertamina berkomitmen terus mendukung serta mengembangkan bisnis gas sebagai salah satu energi alternatif masa depan pengganti bahan bakar fosil yang jumlahnya kian menipis.

Acara yang dihelat pada 31 Juli-2 Agustus 2019 tersebut mengangkat tema *Indonesia's Most Important Fullstream Gas, LGN & Energy*. Hadir pada kesempatan itu Direktur Perencanaan Investasi Manajemen Risiko (PIMR) Pertamina Heru Setiawan, Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) Gihig Prakoso dan Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto.

Berbagai isu menarik dibahas dalam kegiatan ini, seperti memanfaatkan penemuan gas baru, meningkatkan kecepatan integrasi infrastruktur gas alam dan mendorong keragaman dan inklusi di tempat kerja. Selain Pertamina dan PGN yang berkolaborasi mendukung acara tersebut, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, SKK Migas dan PLN pun turut berpartisipasi.

Direktur PIMR Pertamina Heru Setiawan menuturkan banyak manfaat yang bisa didapat dengan diselenggarakannya acara ini, antara lain dapat mengundang mitra bisnis, ramah investasi serta dapat memfasilitasi kemajuan pengembangan energi Indonesia.

"Merupakan suatu kehormatan



bagi saya di sini untuk mewakili Pertamina sebagai perusahaan energi nasional untuk menjelaskan tentang bisnis gas Pertamina," ungkap Heru.

Heru menambahkan, meningkatnya industri dan populasi penduduk juga berdampak pada peningkatan konsumsi gas di masa yang akan datang. Untuk itu, Pertamina terus berupaya memenuhi kebutuhan gas dalam negeri sebagai salah satu energi alternatif masa depan meskipun tantangan di industri ini begitu besar.

Salah satu upaya yang dilakukan yakni dengan membentuk *sub holding* gas dengan menggandeng PGN. "PGN terintegrasi bergabung dengan Pertamina. Saya percaya bahwa kita memiliki perspektif yang sama tentang pengembangan bisnis gas di masa yang akan datang," imbuhnya.

Oleh sebab itu, Heru juga mengharapkan dukungan seluruh pihak termasuk pemerintah dalam

pengembangan industri gas tanah air. "Kami membutuhkan dukungan pemerintah untuk memberikan regulasi terhadap pengembangan bisnis gas di Indonesia," tutupnya.

Sementara itu, Direktur Utama PGN Gihig Prakoso mengatakan, Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang besar, termasuk gas. "Potensi sumber daya alam Indonesia dalam bentuk gas telah menarik perhatian lebih banyak investor. Potensi pasar Indonesia dalam industri gas bumi pun masih terbuka lebar," bebernya.

Gihig juga berharap Pertamina dan PGN bisa bersama-sama mengoptimalkan sumber daya alam gas untuk dikelola demi kemaslahatan kesejahteraan penduduk Indonesia. "Rencana pemerintah untuk memiliki gas alam sebanyak 20% dalam bauran energi tahun 2025 dan 24% pada tahun 2050 akan kami dukung sepenuhnya dengan terus memaksimalkan pengembangan bisnis gas di tanah air," pungkasnya. ●NINDY/STK

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

POSISI



AGUS MAULANA
VP Operation & Service
Dit. Pemasaran Korporat



MARS EGA LEGOWO PUTRA
VP Customer Care
Dit. Pemasaran Korporat



ARSONO KUSWARDANU
P.J. Direktur Pemasaran
PT Pertamina Trans Kontinental



MUHAMMAD PRIADI
Direktur Keuangan
Pelita Air Service



Menteri BUMN Pantau Pengoperasian Pertashop di Sukabumi

SUKABUMI - Pertamina memperluas akses pemenuhan energi bagi masyarakat dengan terus membangun infrastruktur energi di berbagai wilayah melalui Pertashop, yang merupakan layanan penjualan produk Pertamina untuk menjangkau masyarakat yang berada jauh dari SPBU.

Menteri BUMN Rini M. Soemarno dalam kunjungan kerjanya ke Sukabumi, pada Selasa (23/7), melihat langsung kegiatan operasional dua Pertashop di Sukabumi yang telah melayani kebutuhan energi masyarakat, salah satunya Pertashop milik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Darussalam. Menteri BUMN turut didampingi oleh Dirjen Pembangunan Kawasan Perdesaan, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Harlina Sulistyorini.

Menurut Rini, kehadiran BUMNShop yang diinisiasi Kementerian BUMN dan Kemendes PDTT ini telah melahirkan toko mini dan outlet SPBU mini yang mampu memenuhi segala kebutuhan dasar masyarakat dengan harga terjangkau dan berkualitas.

"Upaya ini tidak sebatas pada ketersediaan produk, tetapi juga pemikiran jangka panjang. Bagaimana bisa menambah lapangan pekerjaan dan menciptakan aktivitas produktif di tengah masyarakat," jelasnya.

Sementara itu, General Manager Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III, Tengku Fernanda menyatakan kehadiran Pertashop di desa merupakan upaya Pertamina mendekatkan ketersediaan energi ke masyarakat. "Jarak



FOTO: MOR III

Pertashop dengan SPBU terdekat sejauh 26 km. Ini menjadi bukti nyata bahwa Pertamina memberikan manfaat aksesibilitas energi bagi masyarakat di desa terpencil sehingga memberikan *multiplier effect* bagi pertumbuhan ekonomi desa," katanya.

Pertashop merupakan layanan One Stop Product Pertamina yang menjual BBM, LPG dan Pelumas di daerah yang aksesnya ke SPBU terbatas. Pertashop ini berdiri dengan menggandeng Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berbadan hukum atau pesantren. Persyaratan ini diterapkan untuk menjaga aspek keselamatan.

Menurut Fernanda, di Sukabumi sudah

ada 30 Pertashop, yang 22 di antaranya telah beroperasi dan delapan lainnya dalam tahap persiapan operasi.

"Di seluruh wilayah cakupan MOR III yakni Provinsi DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat, kami telah mengoperasikan 30 unit Pertashop. Selain 22 unit di Sukabumi, tujuh unit Pertashop telah beroperasi di kawasan Priangan Timur (Garut, Tasikmalaya, dan Ciamis), serta satu unit di Kecamatan Tanara, Serang," tambah Fernanda.

Selain mengunjungi Pertashop BumDes Darussalam, rombongan juga mampir ke Pertashop BUMDes Motekar, Kecamatan Cisaat, Sukabumi. ●MOR III

Tambah Suplai Poin, Isi Pertamina Turbo Makin Gampang di Aceh

ACEH - Berkomitmen memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumen, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I menambah fasilitas supply point di Terminal BBM (TBBM) Lhokseumawe bertepatan dengan hari jadi Pertamina Turbo pada (29/7). Penambahan fasilitas *supply point* ini untuk mempercepat pasokan Pertamina Turbo di Aceh yang sebelumnya disalurkan dari TBBM Sei Siak. Melalui *supply point* TBBM Lhokseumawe, distribusi Pertamina Turbo menggunakan mobil tanki lebih efisien sehingga pasokan Pertamina Turbo di SPBU pun semakin kuat.

Unit Manager Communication, Relations, & CSR MOR I Roby Hervindo mengungkapkan, jarak yang ditempuh dari TBBM Sei Siak menuju Aceh sekitar 800 km. Jarak tempuh yang jauh ini membutuhkan waktu lebih dari 24 jam untuk sampai ke Aceh. Kini, jarak tempuh dari TBBM Lhokseumawe untuk mengantarkan Pertamina Turbo hanya 138 km dengan waktu tempuh kurang lebih 3 jam saja.

"Saat ini TBBM Lhokseumawe sudah bisa menyuplai Pertamina Turbo ke 14 SPBU yang ada di Provinsi Aceh. Ke depannya, juga akan menyuplai Pertamina Turbo untuk sebagian wilayah Sumut," tutur Roby.

SPBU tersebut tersebar di beberapa



FOTO: MOR I

wilayah Provinsi Aceh, yaitu Kabupaten Aceh Tamiang, Kabupaten Aceh Timur, Kabupaten Bireuen, Kota Langsa, Kota Lhokseumawe, Kodya Banda Aceh, Kabupaten Aceh Besar, serta Kabupaten Pidie Jaya.

Roby menambahkan masyarakat Aceh sudah memiliki kesadaran menggunakan BBM berkualitas. Konsumsi Pertamina Turbo pada bulan Juli 2019 sebanyak 144 ribu liter, meningkat 50 persen bila dibandingkan

konsumsi Pertamina Turbo periode sama tahun 2018, yaitu sebanyak 96 ribu liter.

Dalam hari jadi Pertamina Turbo pada tanggal 29 Juli, Pertamina MOR I juga mengadakan bagi-bagi *merchandise* menarik khusus untuk pelanggan Pertamina Turbo. "Sebagai apresiasi kami kepada pelanggan, setiap pembelian Pertamina Turbo mendapatkan pulsa via LinkAja," kata Roby. ●MOR I

Venezuela Jajaki Kerja Sama dengan Pertamina

JAKARTA - Duta Besar Venezuela untuk Indonesia Radamés Jesús Gómez Azuaje melakukan kunjungan ke Kantor Pusat Pertamina. Azuaje diterima oleh Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu, Presiden Direktur Pertamina Internasional EP (PIEP) Denie S. Tampubolon, serta SVP Upstream Business Development Pertamina Ida Yusmiati, di ruang Executive Lounge, Gedung Utama Pertamina, pada Selasa (23/7).

Dalam pertemuan tersebut, Azuaje mengutarakan keinginan negaranya dalam menjajaki kemungkinan untuk bekerja sama dalam bisnis migas di Indonesia.

"Kami berharap, Venezuela bisa menjalin hubungan yang lebih erat melalui kerja sama bisnis migas. Menurut kami, Venezuela memiliki banyak kesamaan dengan Indonesia," ujar Azuaje.

Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu menyambut baik kehadiran Dubes Venezuela dalam upaya menjalin kerja sama dengan Pertamina di sektor migas. "Kami selalu terbuka untuk bekerja sama dengan siapa pun untuk meningkatkan kinerja perusahaan," ungkap Samsu.

Sementara itu, SVP Upstream Business



FOTO: KUN

Development Pertamina Ida Yusmiati mengatakan bahwa Pertamina juga mengharapkan adanya peluang-peluang untuk menjalin kerja sama di sektor minyak dan gas di Venezuela.

"Pertamina menantikan adanya kemung-

kinan untuk dapat mengeksplorasi di Venezuela mengingat kawasan Amerika Latin merupakan market utama yang dituju Indonesia dalam rangka diversifikasi pasar di luar negeri," tukas Ida. ●RANI

Digital Procurement Demi Standardisasi Proses Bisnis Pertamina

JAKARTA - Transformasi digital Pertamina terus berlanjut. Kali ini, Pertamina melakukan *kick off Digital Procurement* di lantai mezzanine, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, pada Senin (22/7).

Menurut Senior Vice President Corporate ICT Pertamina Jeffrey Tjahja Indra mengatakan program digital transformasi di Pertamina dimulai pada Oktober 2017 dengan mengidentifikasi 133 *use cases*. Setelah itu, pada Maret 2018, Pertamina meluncurkan BTP *Digital Transformation* dengan tujuh tema bisnis dan dua *key ICT Project* transformasi digitalisasi Pertamina.

"Selanjutnya pada 25-27 April diadakan *Digital Expo, Paper Competition* dan *Hackathon*. Ini antusiasnya sangat bagus. Agustus 2018 *ReScope* tema bisnis. November 2018 *Workshop* tim kerja CICT *New Way of Work*. Terakhir, Desember 2018 BOD dan BOC *retreat* memutuskan lima fokus utama tema transformasi digital untuk 2019. Yang salah satunya *digital procurement*," ungkapnya.

Direktur Manajemen Aset Pertamina M. Haryo Yudianto menegaskan, Pertamina perlu melakukan digitalisasi *procurement*, karena berdampak baik untuk Pertamina. Pertama, Pertamina dapat lakukan penghematan biaya



FOTO: AP

8-12%. Kedua, percepatan pelayanan pekerjaan Fungsi *Procurement* kepada seluruh unit dan stakeholder. Ketiga, *digital procurement* dapat memberikan standardisasi 10 proses bisnis di Pertamina.

"*Digital procurement* akan membuat

insan Pertamina menjalankan operasional perusahaan lebih baik lagi. Bukan hanya Persero saja yang melakukan *digital procurement*, nanti unit dan anak perusahaan juga harus memakai sistem dan proses yang sama," tutupnya. ●IDK

Tim Medis Pertamina Lakukan Pemeriksaan Kesehatan Hingga ke Muara Beting

BEKASI - Menempuh perjalanan berjam-jam melalui jalur darat dan sungai tak membuat dr. Suyitno bersama dua perawat dan relawan pekerja dari Kantor Pusat Pertamina kehilangan semangat. Pukul 06.00 WIB, mereka berangkat dari posko medis di Desa Batu Jaya, Karawang menuju Desa Muara Beting, Bekasi.

Selama tiga jam pertama mereka menempuh jalan darat menggunakan mobil ambulance. Namun, menuju desa tersebut, dr. Suyitno dan tim harus meneruskan perjalanan dengan menggunakan sampan selama 1,5 jam agar cepat sampai ke lokasi posko kesehatan di Desa Muara Beting. Mobil ambulance pun terpaksa harus menunggu di lokasi itu, sementara perlengkapan medis dan obat-obatan dipindahkan ke sampan.

"*Alhamdulillah*, semua lancar," ungkap dr. Suyitno.

Hari itu, Kamis (8/8), dr. Suyitno dan tim mendapat tugas melakukan pemeriksaan kesehatan ke masyarakat Muara Beting, salah satu wilayah perbatasan antara pantai utara Karawang dan Bekasi. Tiba pukul 10.30 WIB, ia langsung membuka posko kesehatan untuk warga setempat dan tim OSCT yang bertugas di wilayah itu.

Dengan penuh kesabaran, dibantu dua perawat ia melakukan pemeriksaan kepada 37 warga sekitar dan 21 anggota tim OSCT yang membutuhkan *daily check up*.

"Tim OSCT semua dalam keadaan sehat, sedangkan warga Muara Beting kebanyakan

menderita sakit perut, mual, pusing, flu, demam, dan gatal-gatal," jelas pria yang biasa bertugas di Rumah Sakit Pertamina Balongan tersebut.

Salah satu warga, Saanih, sangat bersyukur Pertamina mengirimkan tim medis ke Desa Muara Beting. "*Alhamdulillah*, senang ada pak dokter. Saya jadi bisa periksa, karena kalau ke puskesmas jauh dari sini," ujar wanita berusia 60 tahun yang mengeluhkan sakit perut, mual dan pusing ketika diperiksa.

Hal senada disampaikan Clean Up Coordinator tim OSCT, Firman. Menurutnya, pemeriksaan kesehatan maupun lingkungan harus dilakukan secara berkala selama proses penanganan dampak musibah anjungan Lepas Pantai YYA belum selesai. ●^{TA}

Bazma Serahkan 10 Unit Hunian Sementara dan Enam MCK untuk Masyarakat Pandeglang

PANDEGLANG, BANTEN - Baituzzakah Pertamina (Bazma) secara resmi menyerahkan 10 unit hunian sementara (huntara) serta enam unit fasilitas air bersih dan MCK kepada masyarakat terdampak tsunami Selat Sunda yang terjadi pada akhir tahun lalu di Pandeglang, Banten.

Bantuan MCK diberikan di beberapa titik wilayah terdampak, yaitu di Kampung Lantera Desa Cigondang, Kecamatan Labuan; Kampung Caringin Desa Caringin, Kecamatan Labuan; Kampung Utan Desa Sumberjaya, Kecamatan Sumur; TK Darul Afkar Kampung Cihanggasa, Desa Kertamukti, Kecamatan Sumur; TK Mandiri Kampung

Bengkok Desa Tunggaljaya, Kecamatan Ujung Kulon; dan Desa Sidamukti, Kecamatan Sukaresmi (Panimbang) Pandeglang Banten. Sedangkan 10 unit huntara diserahkan di Kampung Lantera Desa Cigondang Kecamatan Labuan.

Menurut Kabag. Penyaluran dan Pelayanan Mustahik Bazma Nur Komarudin, pembangunan yang dilakukan pada tahap pemulihan pascabencana ini merupakan titipan dana dari pekerja Pertamina di lingkungan Direktorat Logistik, Supply Chain, dan Infrastruktur (LSCI). Besar dana yang dititipkan adalah Rp201 juta dengan alokasi dana untuk pembangunan enam unit



FOTO: BAZMA

MCK sebesar Rp150 juta dan pembangunan 10 unit huntara sebesar Rp51 juta.

"Semoga bantuan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan digunakan dengan sebaik-baiknya," pungkasnya.

Sebelumnya Bazma juga memberikan bantuan sembako dan kebutuhan lainnya ketika masa tanggap darurat usai bencana tsunami menerjang kawasan di Selat Sunda pada Desember 2018 lalu. ●^{BAZMA}

RSPP Edukasi Kesehatan Anak melalui Dongeng di RPTRA

JAKARTA - Seorang gadis cilik berusia 10 tahun dengan malu-malu tampil dan mencontohkan cara menggosok gigi dengan baik dan benar kepada teman-temannya. Keisha, nama gadis cilik tersebut, merupakan salah satu anak yang pada Sabtu (27/7) didaulat oleh Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) untuk memberikan contoh cara menggosok gigi yang baik dan benar di hadapan 30 kawannya pada acara Edukasi Kesehatan Dalam Rangka Hari Anak Nasional di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Permai, Bintaro, Jakarta Selatan.

"Aku senang ikut acara ini. Tadi juga aku dan teman-teman mendengarkan kakak-kakak membacakan cerita soal si kuman yang berbahaya. Setelah itu aku main kelereng, main ular tangga panjang, dan dapat hadiah buku cerita. Semoga aku bisa main seperti ini lagi karena seru banget," ujarnya.

Kegiatan edukasi ini diselenggarakan oleh Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) bekerja sama dengan Ikatan Abang Nona Jakarta Selatan.

Menurut Humas RSPP Diana Santi, edukasi kesehatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang diselingi dengan dongeng serta permainan.

"Kami ingin menghadirkan kegiatan yang bisa memberikan dampak langsung kepada anak-anak. Karena itu, kami bekerja sama dengan komunitas Abang Nona Jakarta Selatan membuat kegiatan ini," ujarnya.

Hal senada disampaikan Muhammad Yoda, anggota Ikatan Abang Nona Jakarta Selatan. "Kami sangat mengapresiasi langkah RSPP dalam memberikan edukasi kesehatan kepada anak-anak. Karena itu, kami dengan senang



FOTO: RIN

hati membantu. *Alhamdulillah*, anak-anak sangat antusias karena metode penyampaian yang seru," ujarnya.

Sementara itu, Saidah Farida sebagai pimpinan RPTRA Permai Bintaro menyambut baik kegiatan edukasi kesehatan itu. "Ini kesempatan langka bagi anak-anak binaan kami untuk bisa

berinteraksi dengan narasumber yang berkompeten. Penyampaian edukasi kesehatan dengan cara menarik sembari bercerita membuat anak-anak lebih mudah mengerti," imbuhnya.

Ia juga berterima kasih kepada RSPP dan berharap kegiatan serupa dapat terus berlanjut di masa mendatang. ●^{RIN}

Pertamina Berikan Beasiswa bagi Warga Desa Terdampak Proyek NGRR Tuban

TUBAN - Pertamina menggelar acara Pelepasan Peserta Program Diploma III PEM Akamigas Cepu yang berasal dari Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, pada Jumat (26/7). Para pemuda yang mendapatkan beasiswa tersebut merupakan warga desa yang terdampak langsung oleh pembangunan Proyek NGRR Tuban. Sebanyak 10 orang berasal dari Desa Wadung, tujuh orang dari Desa Sumurgeneng, 10 orang dari Desa Kaliuntu, Satu orang dari Desa Rawasan dan dan satu orang dari Desa Mentoso.

Dalam sambutannya, Manager HCBP Pertamina Azwar Syahidin mengatakan program beasiswa Diploma III ini adalah salah satu bentuk kepedulian Pertamina terhadap masyarakat. "Kesempatan ini sangat mahal dan langka bagi masyarakat. Oleh sebab itu, gunakanlah kesempatan ini sebaik mungkin, karena setelah kilang berdiri, kesempatan lapangan kerja sangat luas," ujarnya.

Ia berpesan agar semua penerima beasiswa harus belajar sebaik mungkin. Jangan sampai ada yang tidak lulus karena yang rugi bukan hanya siswa, tapi juga orang tua dan Pertamina.

Pada kesempatan itu, wakil dari Project Coordinator NGRR Tuban Herry Yawarto mengungkapkan keberadaan kilang Tuban



FOTO: GRR TUBAN

nantinya akan sangat bermanfaat bagi negara dan masyarakat pada umumnya. "Mari kita bersama-sama memanfaatkan peluang ini untuk membangun Indonesia, khususnya Tuban," tegas Herry di hadapan penerima beasiswa dan orangtuanya.

Salah satu peserta Putri Ema Melisa, mengaku bersyukur dapat meraih beasiswa Akamigas dari Pertamina ini. Ia berjanji tidak akan mengecewakan orangtua dan Pertamina.

"Terima kasih Pertamina atas bantuan untuk kami mewujudkan cita-cita dan mendapat pendidikan lebih baik lagi," tuturnya.

Sementara itu, Camat Jenu, M.M. Riza sangat mengapresiasi dan bersyukur atas program D3 PEM Akamigas Cepu yang diberikan Pertamina kepada warga desa di Kecamatan Jenu. Ia berharap semoga program ini dapat terus berlangsung selama GRR Tuban berada di Kabupaten Tuban. ●GRR TUBAN

Pertamina Salurkan Dana Program Kemitraan untuk UMKM Gorontalo

GORONTALO - Pertamina kembali menyalurkan dana Program Kemitraan kepada 48 mitra binaan yang berada di daerah Gorontalo, pada Rabu (24/7). Para mitra binaan tersebut berasal dari beberapa daerah, seperti Bone Bolango dan Gorontalo. Tidak hanya kegiatan penyaluran, para mitra yang menerima pinjaman modal juga dibekali beberapa informasi terkait Program Kemitraan Pertamina.

Unit Manager Communication & CSR Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VII Sulawesi Hatim Ilwan menjelaskan, Pertamina menyalurkan dana Program Kemitraan senilai Rp 1,62 miliar untuk mereka.

"Program kemitraan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial Pertamina kepada masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya," jelas Hatim.

Salah satu mitra binaan Hendrik bersyukur menjadi mitra binaan Pertamina karena usaha percetakannya semakin berkembang setelah mendapatkan bantuan dan pembinaan dari



FOTO: MOR VII

Pertamina.

"Dulu saya hanya menggunakan *printer manual* sekarang saya sudah punya dua *printer digital* dan sudah memiliki empat

karyawan. Ini semua berkat bantuan modal Pertamina," ungkap pria yang sudah menjadi mitra binaan selama empat tahun tersebut. ●MOR VII



FOTO: MOR IV

Pertamina Salurkan Bantuan Air Bersih untuk Masyarakat Wonogiri

SEMARANG - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) IV menyalurkan bantuan air bersih ke tiga kecamatan di Kabupaten Wonogiri, pada Sabtu (20/7). Bantuan disalurkan untuk tiga kecamatan yaitu Kecamatan Pracimantoro, Kecamatan Paranggipito dan Kecamatan Giritontro. Ketiga kecamatan tersebut adalah wilayah yang paling terdampak atas bencana kekeringan yang saat ini tengah terjadi. Adapun bantuan yang diberikan adalah air bersih dengan total kapasitas 600.000 liter.

Ketua Pelaksana BPBD Kabupaten Wonogiri Joko Hutomo mengungkapkan mayoritas masyarakat di wilayah Wonogiri Selatan berprofesi sebagai petani sehingga sangat membutuhkan air. Sebagian lahan pertanian saat ini sudah mulai mengering sehingga berpengaruh kepada perekonomian masyarakat yang selama kemarau terpaksa membeli air bersih demi kehidupan sehari-hari.

"Bantuan air bersih yang diberikan Pertamina diharapkan dapat meringankan beban masyarakat yang saat ini tengah dilanda kekeringan. Kami akan mengawasi dan berkoordinasi

dengan pemerintah setempat guna menyalurkan bantuan yang diberikan," terang Joko.

Salah satu perwakilan masyarakat Desa Gambirmanis, Kecamatan Pracimantoro Wardi mengungkapkan rasa syukur karena bantuan dari Pertamina turut meringankan beban masyarakat yang saat ini sangat membutuhkan air bersih. "Bantuan ini sangat bermanfaat bagi kami karena di wilayah kami bahkan ada warga yang sampai menjual hewan ternaknya untuk dapat membeli air bersih," jelas Wardi.

Unit Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Marketing Operation Region IV Andar Titi Lestari mengungkapkan, bantuan air bersih merupakan bentuk komitmen Pertamina terhadap masyarakat dan merupakan bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan. "Selain Kabupaten Wonogiri, kami akan membantu beberapa wilayah lainnya di Jawa Tengah dan Yogyakarta. Kami juga terus berkoordinasi dengan BPBD di beberapa wilayah untuk mendapatkan update informasi terkait kekeringan yang terjadi saat ini," tutup Andar. ●MOR IV



FOTO: TA

Pertamina dan Bhayangkari Ajak Masyarakat Balikpapan Bersihkan Pantai Lamura dan Tanam Mangrove

BALIKPAPAN - Pertamina bersama persatuan istri Polri, Bhayangkari, melaksanakan kegiatan bersih-bersih pantai di Pantai Lamura, Balikpapan, pada Selasa (23/7). Kegiatan yang dilakukan mulai dari pemungutan sampah plastik di kawasan pantai, memanfaatkan sampah atau limbah plastik menjadi barang berguna, hingga penanaman bibit mangrove.

Turut serta dalam kegiatan tersebut Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang, Ketua Umum Bhayangkari sekaligus Ketua Wanita Selam Indonesia (WASI) Tri Tito Karnavian, Duta Mangrove Indonesia Hamish Daud, Yayasan Bunda, dan masyarakat Balikpapan.

"Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan secara berkelanjutan, Pertamina berupaya untuk menjadi BUMN yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan. Salah satunya kegiatan bersih-bersih pantai sampai penanaman mangrove dalam rangka HUT ke-73 Bhayangkara ini," ujar Ignatius Tallulembang.

Dalam kesempatan itu, Ignatius Tallulembang, Hamish bersama Tri Tito Karnavian menyusuri pantai untuk meninjau langsung pembersihan pantai sekaligus

melihat pemanfaatan limbah plastik yang dijadikan barang bermanfaat dari Yayasan Bunda.

"Ini merupakan hal yang kreatif. Sampah plastik diolah menjadi produk yang bernilai jual. Otomatis ekonomi masyarakat juga meningkat dengan kegiatan ini," ujarnya sembari menyarankan untuk memanfaatkan sosial media dalam memasarkannya.

Menurut Ketua Bank Sampah dari Yayasan Bunda, Yuyun Porwanti, mereka mengumpulkan sampah dari masyarakat dengan sistem tabungan. "Kemudian beberapa warga lainnya mengambil bahan sampah dari sini dan dibuat produk. Kami membeli produk tersebut dan menjual kembali ke pasaran. *Alhamdulillah*, sudah banyak limbah plastik yang bernilai jual, seperti tas, celengan, sofa, dan hiasan bunga," tutur Yuyun.

Di akhir acara, Duta Mangrove Indonesia Hamish Daud, Ignatius Tallulembang dan Tri Tito Karnavian mengajak masyarakat Balikpapan untuk turut berpartisipasi menanam bibit mangrove.

"Saya senang sekali melihat semua orang menanam mangrove hari ini. Semoga kegiatan ini dapat diteruskan di berbagai pantai wilayah Indonesia," pungkas Hamish Daud. ●IN

BUMN **PERTAMINA**

Pantau Kondisi Kilang RU IV Melalui
Overall Dashboard RU IV

servicedesk : 1-500-234 6666

www.pertamina.com Corporate ICT 1500 000

Raker Tengah Tahun *Quality Management* 2019: *Aligning Program & Accountability Value Creation*

Oleh: Tim QSKM Implementation – Fungsi QSKM

Semester pertama tahun 2019 telah berlalu. Monitoring kinerja mutu selama enam bulan ke belakang dan perumusan strategi untuk mencapai target kinerja di tahun 2019 harus dilakukan. Hal itu sesuai dengan Pasal 10 Evaluasi Program ayat (1) dan (2) yang mewajibkan organisasi untuk melaksanakan dan memonitor penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi dari kegiatan empat pilar sekurang-kurangnya satu kali setahun sebagai rencana kerja organisasi.

Kegiatan ini diselenggarakan di Kantor Marketing Operation Region IV Semarang pada tanggal 18-19 Juli 2019 yang dihadiri kurang lebih 70 orang, yang terdiri dari Fungsi QSKM, QM Direktorat/QM Anak Perusahaan/QM Unit Operasi/Region, Fungsi HCBP PIMR, serta dari Fungsi Finance Business Support. Rapat Kerja Tengah Tahun sesuai dengan *Calendar of Event (CoE) 2019* dan merupakan *tracking system* untuk memonitor serta mengevaluasi kinerja tahun 2019.



Acara ini dibuka oleh Annisrul Waqie selaku VP QSKM. Beliau menyampaikan arahan dari Direksi dan dalam kegiatan rapat kerja ini mengusung tema "*Alignment Program & Accountability Value Creation*". Fungsi QSKM ingin meningkatkan kualitas program-program QSKM yang responsif terhadap kebutuhan *stakeholder*, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada rapat kerja tengah tahun 2019 ini, fungsi QSKM berkolaborasi dengan fungsi Finance dan fungsi HR untuk membahas permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan kegiatan QSKM. Terkait dengan fungsi Finance, topik bahasannya adalah akuntabilitas *value creation cost* yang dihasilkan dari kegiatan CIP merupakan



Peserta Rapat Kerja Tengah Tahun 2019

biaya riil yang dapat ditelusuri dalam sistem finansial. Diskusi terkait *value creation* ini disambut dengan antusias oleh seluruh peserta karena *value creation* yang sudah dihasilkan oleh Insan Mutu Pertamina ada yang tercatat dan ada yang tidak tercatat di laporan keuangan Pertamina. Oleh karena itu, dengan adanya dukungan dari fungsi FBS, diharapkan dapat dihasilkan kriteria dan laporan *evidence* yang dibutuhkan agar *value creation* dari hasil CIP dapat diakui dan tercatat oleh bagian keuangan. Diskusi terkait *value creation* diakhiri dengan kesepakatan, yaitu akan dibentuk tim *challenge session* untuk validasi *value creation* yang terdiri dari fungsi Keuangan, QM, serta beberapa fungsi yang terkait.

Setelah diskusi terkait *value creation* dilanjutkan, topik bahasan terkait organisasi dan pola pengelolaan dan pembinaan Insan Mutu, baik pekerja Persero maupun anak perusahaan yang dibahas bersama dengan fungsi HR. Untuk topik organisasi, rencana pembahasannya adalah mengenai perubahan yang akan dilakukan bersama fungsi QSKM dan HR dengan pengelolaan dan pembinaan Insan Mutu. Sementara itu, pembahasan topik pengelolaan dan pembinaan Insan mutu dilakukan bersama fungsi HCBP PIMR. Dari hasil pembahasan diperoleh beberapa kesepakatan, di

antaranya, rencana pemenuhan jabatan yang selama ini kosong sebanyak 37% untuk seluruh fungsi QM baik di KP/Region/Unit, serta pola pembinaan Insan Mutu. Fungsi QSKM amat peduli dengan pembinaan seluruh pekerja QM sehingga untuk meningkatkan kapabilitas Insan Mutu Pertamina, Fungsi QSKM berkolaborasi dengan HCBP akan membuat database dan mapping pekerja QM agar dapat diberikan *upskilling* terkait penguatan empat pilar QM dalam hal pembinaan pekerja.

Raker Tengah Tahun ditutup dengan penjelasan dan evaluasi pencapaian QSKM selama semester pertama sesuai dengan *Calendar of Event (CoE) 2019*, yang realisasi pencapaiannya sebesar 83%. Keseluruhan rangkaian Rapat Kerja Tengah Tahun ini dilalui dengan penuh antusias. Tema yang diusung ini diharapkan dapat meningkatkan semangat para pejabat ataupun peserta dalam mengutarakan program apa saja yang harus dilaksanakan di unit operasi/bisnis/anak perusahaannya serta pembinaan seluruh pekerja QM agar dapat meningkatkan kompetensinya masing-masing. **AFIET M**

**Insan Mutu Pertamina...Semangat !!!
Hebat !!!
Pertamina...Jaya !!! Jaya !!!**

Sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama di Atas VLGC Pertamina Gas 1

SITUBONDO - Pertamina terus menyosialisasikan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Kali ini sosialisasi diadakan di VLGC Pertamina Gas 1 dengan narasumber Crewing Manager Pertamina Augustito dan Presiden FSPPB Arie Gumilar, didampingi Kapten Prawoto, di Situbondo, Selasa (30/7).

Menurut Arie Gumilar, sosialisasi ini diadakan agar para pekerja yang bertugas di atas kapal mendapatkan informasi yang jelas mengenai Perjanjian Kerja Bersama periode 2019-2021.

"Kehadiran kami di sini sebagai upaya proaktif dari perusahaan dan FSPPB menyampaikan hasil PKB kepada pekerja Pertamina yang sedang bertugas di atas kapal. Selain itu, kami juga bisa langsung bersilaturahmi dengan rekan-rekan di VLGC," ujar Arie.

Kegiatan tersebut disambut baik oleh para peserta, salah satunya adalah Nur Wakhidiyanto. Ia menilai kegiatan ini sangat bagus bagi kru kapal karena kesempatan mereka untuk bertatap muka di darat sangat sedikit.

"*Alhamdulillah*, kegiatan hari ini luar biasa untuk pertama kalinya diadakan di atas kapal. Kami berharap ke depannya bisa dilaksanakan di kapal-kapal lain. Kesempatan ini juga menjadi



saat yang tepat bagi kami untuk memberikan masukan bagi perbaikan PKB selanjutnya," ujarnya.

Sementara itu, Crewing Manager Augustito mengungkapkan, di lingkungan Pertamina International Shipping, sosialisasi dilakukan di dua tempat, yaitu di kantor Pertamina

International Shipping, dilanjutkan di kapal VLGC Pertamina Gas 1. Menurutnya, sosialisasi PKB di atas kapal pertama kali dilakukan.

Hal senada disampaikan Kapten Prawoto. "Ini kebanggaan bagi kami. Semoga kru kapal, yang selama ini mungkin belum tersentuh, akan merasa lebih diperhatikan," tukasnya. •IS

Tingkatkan Kerja Sama dengan Mitra Kerja, Pertamina Gelar Vendor Day 2019

SURABAYA - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) V kembali melaksanakan Vendor Day 2019, pada Rabu (17/7), di Kantor Pertamina Jagir, Surabaya.

Dengan tema *Partner to Achieve Great Result*, acara ini juga dimaksudkan untuk memberikan *feedback* kepada Pertamina terkait proses pengadaan barang dan jasa serta sosialisasi proses pengadaan barang dan jasa. Kegiatan dihadiri puluhan mitra kerja dan vendor yang berada di Surabaya dan sekitarnya.

"Tantangan bisnis ke depan semakin berat. Untuk menghadapi hal itu, perlu adanya koordinasi dan konsolidasi dari berbagai pihak karena Pertamina tidak dapat bekerja sendiri. Di sinilah kita saling bersinergi dengan mitra kerja," ujar Fajar Purnadi selaku Section Head Procurement Pertamina MOR V.

Dalam rangkaian acara itu, para mitra mendapatkan penjelasan mengenai i-P2P (*Integrated Procure to Pay*), CSMS (*Contractor Safety Management System*), GCG (*Good Corporate Governance*) yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih kepada mitra bisnis dari Pertamina.

Di samping itu, dalam rangkaian acara tersebut dilakukan juga penandatanganan



komitmen *antifraud* oleh penyedia barang dan jasa di lingkungan MOR V. Sehingga ke depannya, Pertamina beserta seluruh mitranya selalu senantiasa melakukan proses bisnis yang mengedepankan tata nilai 6C yang menjadi landasan seluruh insan Pertamina, serta menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan kompetitif di antara sesama mitra bisnis Pertamina.

"Semoga setiap mitra bisnis dapat memberikan *performance* yang baik pada

saat melaksanakan pekerjaan dan mampu beradaptasi mengingat kita sudah memasuki era industri 4.0," ujar General Manager Pertamina MOR V Werry Prayogi.

Pada kesempatan tersebut, Pertamina juga memberikan apresiasi kepada mitra bisnis dan vendor terbaik yang dibagi menjadi tiga kategori, di antaranya *Best Performance Vendor*, *The Most Efficient Vendor*, dan *The Most Active Vendor* dalam ajang tersebut. •MOR V



“UNITED” Makes PIA Great!

Pada tanggal 5-6 Agustus 2019, telah dilaksanakan Rapat Koordinasi dan Rapat Kerja Pertamina Internal Audit (PIA) *Mid-Year* 2019 yang bertempat di hotel Aston, Bogor. Kegiatan dihadiri 150 peserta yang terdiri dari Pekerja PIA korporat dan Chief Internal Audit/Head of Internal Audit anak perusahaan. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka evaluasi kinerja PIA di pertengahan tahun 2019.

Dalam pembukaannya, Faisal Yusra kembali menekankan beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dari Insan PIA:

1. Pengejawantahan nilai *Powerful, United, Respected, dan Energized* (PURE), serta mengembalikan marwah PIA menjadi fungsi *Enabler*.
2. Konsisten dalam standarisasi penulisan temuan dengan metoda ABCD sehingga *root cause* atas rekomendasi dapat menjadi perbaikan bagi *auditee*.
3. Paham Proses Bisnis & memahami proses audit, tidak selalu melihat masa lalu, tetapi mampu melihat ke depan (*future*) dalam memberikan rekomendasi audit.
4. Target di tahun 2019, seluruh insan PIA korporat dan anak perusahaan harus memiliki sertifikasi auditor minimal *Qualified Internal Auditor* (QIA).
5. Mengembangkan fungsi Internal Audit menjadi *Trusted Advisor* melalui aktualisasi empat peran PIA (*assurance provider, problem solver, insight generator, trusted advisor*).
6. Koordinasi pemutakhiran serta penyelesaian tindak lanjut rekomendasi, terutama rekomendasi pihak eksternal (BPK RI), menjadi fokus penting PIA dan seluruh *counterpart auditor* (Dit. terkait) untuk berkomitmen menyelesaikan sesuai dengan apa yang telah disepakati.

Dari diskusi pada raker-rakor, dan *challenge session* pada kegiatan ini, terdapat beberapa pokok bahasan:

1. *Monitoring Calendar of Event* (CoE) PIA dan prognosis anggaran tahun 2019. Sampai dengan semester 1 tahun 2019, realisasi CoE PIA sudah mencapai 57% dari rencana dan terdapat penambahan 39 *events* (aktivitas) di CoE pada kuartal III dan IV tahun 2019.
2. Evaluasi struktur organisasi PIA serta rencana pembinaan serta



pengisian formasi jabatan PIA dan anak perusahaan.

Dengan melihat kondisi geografis dan perubahan lingkup bisnis, diusulkan perubahan organisasi di Pertamina Internal Audit dengan melakukan regrouping atas Internal Audit unit dan daerah. Selain itu, dengan kondisi persentase jabatan vacant di PIA sebanyak 33% dan di Internal Audit anak perusahaan sebanyak 24%, akan dilakukan pengisian jabatan *vacant* dengan melakukan rekrutmen secara terintegrasi melalui BPS, *Experience Hire*, dan *Cross Posting/Internal Job Posting*.

3. Penyusunan strategi dan rencana jangka panjang PIA 2020-2024. Hasil penyusunan rencana strategis dan jangka panjang dituangkan dalam delapan *key initiatives* Internal Audit dan dipetakan menjadi aktivitas selama 2020-2024. Dalam lima tahun ke depan, diharapkan PIA akan mencapai tingkat maturitas advanced dan menjadikan peran penuh Internal Audit sebagai *Assurance Provider, Problem Solver, Insight Generator, dan Trusted Advisor*.
4. Penyusunan *framework* pelaksanaan audit terintegrasi (*integrated audit*). Audit terintegrasi adalah kegiatan audit operasional yang dilaksanakan oleh PIA dengan melibatkan Internal Audit unit dan/atau Internal Audit anak perusahaan yang mencakup aspek bisnis dan/atau aspek teknologi informasi. Aspek bisnis tersebut mencakup, namun tidak

terbatas pada, aspek operasional dan finansial. Untuk menyelaraskan format audit terintegrasi ini, diusulkan tambahan ketentuan di dalam Pedoman Pengelolaan Internal Audit.

5. Penyelarasan program kerja di PIA anak perusahaan.

Pada kegiatan ini disepakati penyeragaman minimal aspek penilaian yang harus ada pada KPI pimpinan tertinggi Internal Audit anak perusahaan untuk menjamin keseragaman kualitas seluruh Internal Audit di Pertamina. Selain itu, seluruh auditor di Internal Audit anak perusahaan diwajibkan untuk mengikuti sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) dan seluruh Internal Audit anak perusahaan diinstruksikan agar menerapkan Risk based Audit (RBA) pada kegiatan .

Keseluruhan aspirasi hasil raker-rakor tersebut sangat membutuhkan kontribusi dan kerja keras seluruh insan PIA. Oleh karena itu, nilai UNITED menjadi harga mati bagi Internal Audit untuk menjadi fungsi yang GREATT!!! (hebat) dalam pencapaian terhadap apa yang telah disepakati.

Dengan terselenggaranya Rapat Koordinasi & Rapat PIA *Mid-Year* 2019 ini, diharapkan kinerja PIA bermetamorfosis menjadi lebih kuat, tangguh dalam menghadapi seluruh tantangan hingga akhir tahun 2019, dan dapat memberikan *added value* bagi perusahaan. ●ARP



PENCEMARAN UDARA

Pencemaran udara telah menjadi isu sejak lama, namun sayangnya, seiring dengan berkembangnya industri dan teknologi, bertambah pula tingkat pencemaran udara yang terjadi. Setiap perjalanan pagi ke kantor saya menemukan pemandangan asap hitam (kadang asap putih) yang menyembur dari cerobong asap sebuah pabrik baja yang terletak di pinggir jalan raya penghubung antara Jakarta dan kabupaten tetangga. Menurut info masyarakat sekitar, asap itu mulai keluar pada malam hari dan akan berhenti pada sekitar pukul 07.00 WIB. Bayangkan, berapa jumlah volume asap yang

tersebar ke wilayah sekitarnya? Ini baru dari satu pabrik, bagaimana dengan yang lain? Pastinya, asap yang dibuang ke udara itu akan mencemari lingkungan kita dan sebagian kecil akan terhirup masuk ke saluran pernafasan. Tentunya situasi ini mendukung terjadinya pemanasan global.

PBB mencatat ada enam penyebab utama polusi udara yang mengakibatkan pemanasan global dan akhirnya menjadikan krisis iklim, yaitu aktivitas rumah tangga, industri, transportasi, pertanian, limbah, dan penyebab lainnya. •

FAKTA-FAKTA TENTANG POLUSI UDARA GLOBAL



- PBB menyatakan 9 dari 10 orang menghirup udara tercemar**
- Polusi udara membunuh 800 orang setiap jam**
- Lima sumber utama pencemaran udara**
 - Pembakaran Bahan Bakar Fosil
 - Industri Termasuk Pembangkit Listrik
 - Transportasi
 - Pertanian
 - Pembakaran Sampah Terbuka
- Sejumlah Polutan Global dan Lokal dihasilkan karna sistem pembakaran yang tidak efisien.**
- Polusi udara dari sektor rumah tangga menyebabkan sekitar 3,8 juta kematian dini setiap tahun**
- 93% anak-anak di seluruh dunia tinggal di daerah kadar polusi udara melebihi pedoman WHO.**
- Polusi udara bertanggung jawab atas 26% Kematian**
- 97% kota di negara berpenghasilan rendah dan menengah tidak memenuhi tingkat kualitas udara minimum WHO**
- Sekitar 25% polusi udara sekitar perkotaan sektor Transportasi, 20% Pembakaran Bahan Bakar, 15% Kegiatan Industri**
- Pertanian dan peternakan global menghasilkan emisi metana dan amonia**
- 40% Pembakaran Limbah dibakar Secara Terbuka**
- Menjaga agar Pemanasan Global Jauh di Bawah 2 C**
- Sebanyak 15 negara Emiter Gas Penyebab Pemanasan Global**

SOROT

Pertamina Dukung WASI Pecahkan Tiga Rekor Dunia Selam

BALIKPAPAN - Sebagai BUMN yang peduli terhadap lingkungan, Pertamina mendukung upaya WASI (Wanita Selam Indonesia) untuk memecahkan tiga rekor dunia selam *Guinness World Records Official Attempt* di Pantai Manado, Kawasan Megamas, Manado Sulawesi Utara, yang diadakan pada 1-3 Agustus 2019.

Tiga rekor dunia tersebut, yaitu penyelaman massal 3.000 penyelam, rantai manusia terpanjang di bawah air, dan pembentangan bendera terbesar di bawah air.

Menurut Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang, dukungan yang diberikan menjadi salah satu bukti bahwa BUMN ini peduli pada lingkungan dan kiprah WASI mengharumkan nama bangsa.

“Pertamina sangat bangga kepada wanita Indonesia, khususnya mereka yang ikut berpartisipasi dalam pemecahan rekor dunia ini,” ujar Tallulembang dalam konferensi pers di Pantai Lamura, Balikpapan, pada (23/7).

Sementara itu, Ketua Umum Bhayangkari sekaligus Ketua WASI Tri Tito Karnavian menjelaskan, persiapan rekor ini sudah satu tahun. “Ini bukan kegiatan yang mudah, kami harus menyediakan fasilitas dan lolos seleksi karena persyaratannya yang tidak mudah. Kami sangat berterima kasih kepada Pertamina yang telah mendukung pencapaian rekor ini. Adapun tujuan dari pemecahan rekor ini ialah untuk mengedukasi masyarakat Indonesia tentang pentingnya laut bagi kehidupan,” jelasnya.

Penyelam yang ikut serta dalam



Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) Ignatius Tallulembang bersama Ketua Umum Bhayangkari Tri Tito Karnavian dan juga sebagai Ketua Wanita Selam Indonesia (WASI) serta Duta Mangrove Hamish Daud saat konferensi pers Pertamina mendukung WASI dalam gerakan pelestarian ekosistem laut Indonesia dan turut menyukseskan pemecahan rekor dunia selam *Guinness World Records Official Attempt*, Pantai Lamaru Balikpapan, Selasa (23/7).

acara ini sekitar 3.300. “Ternyata antusiasme peserta tinggi sekali. Pemecahan rekor ini diharapkan dapat memancing wisatawan

datang ke Manado. Selain itu, rekor ini kami persembahkan untuk bangsa Indonesia yang berulang tahun ke-74,” pungkasnya. •^{IN}

DIREKTORAT MP2

Pertamina Sambut Baik Dikabulkannya Permohonan Kasasi Gubernur Jatim

TUBAN - Pertamina menyambut baik dikabulkannya permohonan kasasi Gubernur Jawa Timur atas gugatan Penlok Kilang Minyak Tuban. Informasi tersebut diperoleh dari unggahan di *website kepaniteraan.mahkamahagung.go.id*.

Melalui unggahan di *website kepaniteraan.mahkamahagung.go.id* diketahui bahwa Mahkamah Agung Republik Indonesia mengabulkan permohonan kasasi Gubernur Jawa Timur dan Pertamina, membatalkan putusan PTUN Surabaya, mengadili sendiri perkara, dan menolak gugatan para penggugat. Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Majelis Hakim yang beranggotakan DR. HM. Hary Djatmiko, SH, M.S sebagai hakim P1, DR. H. Yodi Martono Wahyunadi, SH, MH sebagai hakim

P2, DR. H. Supandi, SH, M, Hum sebagai hakim P3, dan Panitera Pengganti Kusman, SIP, SH, M. Hum memutus pada tanggal 25 Juli 2019.

Dengan putusan kasasi dari Mahkamah Agung yang telah berkekuatan hukum tetap, Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/23/KPTS/013/2019 tertanggal 10 Januari 2019 tentang Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Kilang Minyak di Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur sah digunakan sebagai dasar hukum dalam pelaksanaan pengadaan tanah.

Saat ini, Pertamina masih menunggu secara resmi salinan putusan Mahkamah Agung tersebut yang akan digunakan sebagai dasar untuk melanjutkan proses

dan tahapan pelaksanaan pengadaan tanah untuk *Project GRR Tuban*. Tidak ada yang dimenangkan atau dikalahkan dalam putusan kasasi MA ini, karena ini hanyalah persoalan beda pendapat dalam menyikapi rencana pembangunan kilang minyak sebagai salah satu proyek strategis nasional yang ditugaskan Presiden RI kepada Pertamina.

Dengan putusan kasasi ini diharapkan ke depannya semua pihak ikut serta ambil bagian untuk berkontribusi dan mengawasi pelaksanaan proyek pembangunan kilang minyak agar memberi manfaat sebesar-besarnya untuk warga masyarakat dan bangsa dan negara Indonesia, sebagaimana *tagline* Pertamina sebagai salah satu BUMN hadir untuk negeri. ●DIT. MP2

SOROT

170 Pekerja Pertamina Adu Kemampuan *Rescue & Fire Fighting Combat*

PALEMBANG - Untuk mengukur kemampuan tim penanggulangan keadaan darurat, setiap tahun diadakan kompetisi Pertamina *Marketing Operation Fire & Rescue Competition* (MOFRC) yang diikuti 170 pekerja dari seluruh unit operasi Marketing Operation Region (MOR) di seluruh Indonesia serta anak perusahaan Pertamina di lingkungan Direktorat Pemasaran Korporat, Direktorat Pemasaran Ritel, serta Direktorat Logistic Supply Chain & Infrastructure (LSCI).

"Ciri bidang usaha yang dijalani Pertamina itu berteknologi tinggi, modal atau modal yang besar, dan tidak terlepas dari risiko yang tinggi. Kami dituntut untuk selalu siaga dan siap dalam menanggulangi keadaan darurat, untuk mendorong semangat kawan-kawan kita jadikan ajang tahunan supaya terlihat bagaimana pemerataan kemampuan Pertamina diseluruh Indonesia," ujar Senior Vice President Supply Distribution & Infrastructure Pertamina Alfian Nasution.

Pada tahun ini, MOFRC yang dilaksanakan di *Health, Safety, and Security Training Center* (HSE TC) Sungai Gerong sejak 28 hingga 30 Juli 2019 mengompesikan enam kategori lomba, antara lain penyelamatan korban tenggelam, penyelamatan korban di ruang terbatas, penanganan kebakaran *manifold*, penanganan kebakaran truk tangki, strategi pemadaman oleh *On Scene Commander* (OSC), dan *Firefighter Physical Aptitude Test* atau *Fire Fighting Combat* (FFC).

"Pesertanya tahun ini lebih banyak dan saya apresiasi serta bangga akan hal ini, karena ketika terjadi keadaan darurat yang sebenarnya, penanggulangan keadaan darurat bukan hanya tanggung jawab Fungsi *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE), tapi seluruh insan Pertamina, ini adalah komitmen kita," tambah



Alfian.

Menurut Alfian, kompetisi ini tujuannya bukan untuk melihat siapa yang paling hebat tetapi melihat dan menjaga kesiapan Pertamina. "Yang paling oke pasti yang paling sering mempersiapkan diri di lokasinya, bukan hanya berlatih karena ada kompetisi, itu yang ingin kita lihat. Selamat berkompetisi, selalu *fair* dan jaga keselamatan," ujarnya.

Setelah tiga hari berkompetisi, hasil Pertamina MOFRC, yaitu untuk Lomba Penyelamatan korban tenggelam dimenangkan oleh (1) MOR VII Sulawesi, (2) MOR II Sumbagsel, (3) MOR IV Jawa Bagian Tengah. Lomba Penyelamatan korban ruang terbatas dijuarai oleh (1) MOR VI Kalimantan, (2) MOR V Jatimbalinus, (3) MOR III Jawa Bagian Barat. Lomba Kebakaran manifold dimenangkan (1) MOR V Jatimbalinus, (2) Perta Samtan Gas, (3) MOR IV Jawa Bagian Tengah. Lomba Kebakaran Truk Tanki dijuarai oleh (1)

MOR II Sumbagsel, (2) Patra Trading, (3) MOR IV Jawa Bagian Tengah.

Untuk OSC, Afrianto MOR VIII Jayapura meraih peringkat 1 disusul oleh Geri Puspa Perdana MOR III Jawa Bagian Barat serta Ri'fan Fauzi MOR V Jatimbalinus dan Ibnu Chouldum MOR VI Kalimantan. Sedangkan *Fire Fighting Combat* diraih oleh (1) Perta Arun Gas, (2) MOR II Sumbagsel, (3) MOR VIII Jayapura. Juara Umum Pertamina MOFRC 2019 diberikan kepada MOR II Sumbagsel.

"Mewakili MOR II Sumbagsel, kami sangat senang karena usaha kami di dukung oleh seluruh lini mulai dari General Manager, tim manajemen, dan rekan-rekan di kantor. Semoga apa yang kami capai bisa bermanfaat bagi perusahaan dan terus mendorong teman-teman Pertamina lainnya untuk tetap mengutamakan HSSE dalam menjalankan tugas," kata Senji anggota tim MOFRC MOR II Sumbagsel. ●MOR II

PHE ONWJ Tangani YYA-1, Relief Well Tembus 624 Meter

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi Offshore Northwest Java (PHE ONWJ) berhasil mempercepat pengeboran sumur baru *relief well* (RW) YYA-1RW, yang berfungsi menutup sumur YYA-1.

VP Relations Pertamina Hulu Energi, Ifki Sukarya menyatakan, hingga saat ini, PHE ONWJ telah melakukan pengeboran sumur baru YYA-1RW mencapai kedalaman sekitar 624 meter dari target 2.765 meter.

"Kami akan mengontrol sumur YYA-1 melalui sumur baru YYA-1RW ini, sehingga nanti bisa secepatnya menutup sumur agar tidak lagi menumpahkan minyak," ujar Ifki Sukarya.

Menurut Ifki, sumur baru dibor secara miring menuju lokasi lubang sumur YYA-1 hingga mencapai titik kedalaman tanah tertentu untuk menutup sumur YYA-1. Pengeboran sumur baru itu telah dimulai sejak Kamis (1/8/2019) pukul 14.00 WIB atau dua hari lebih cepat dari jadwal semula.

Pengeboran sumur *relief well* YYA-1RW merupakan upaya PHE ONWJ untuk menghentikan gelembung gas di sumur YYA-1 setelah selama satu minggu terakhir melakukan survei untuk menentukan titik sumur dan penempatan menara bor (*rig*).

"Pemilihan lokasi pengeboran sumur baru itu telah melalui kajian keamanan dari tiga aspek yakni HSSE, *subsurface*, dan *seabed survey*," imbuh Ifki.

PHE ONWJ memakai perusahaan *well control* kelas dunia untuk mematikan sumur YYA-1 itu yakni Boots & Coots. Perusahaan asal AS itu berpengalaman dan telah terbukti



FOTO: TA

menghentikan insiden serupa sumur YYA-1, dengan skala jauh lebih besar di Teluk Meksiko.

Setelah sumur baru YYA-1RW mencapai titik kedalaman sumur YYA-1 yang ditentukan, maka akan dipompakan lumpur berat dari sumur baru untuk mematikan sumur YYA-1.

"Nanti, setelah sumur YYA-1 dinyatakan mati akan dilakukan *monitoring* selama 24 jam penuh sebelum dilanjutkan ke proses *plug and abandon* atau penutupan sumur secara permanen," tegas Ifki.

PHE ONWJ terus berupaya secara optimal menahan tumpahan minyak sumur YYA-1 agar tidak melebar ke perairan yang lebih luas dengan melakukan strategi proteksi berlapis di sekitar anjungan serta mengejar, melokalisasi, dan menyedot ceceran minyak

yang melewati batas sabuk *oil boom* di sekitar anjungan YYA-1.

Selain penanganan *control* sumur, PHE ONWJ juga melakukan penanganan *oil spill* di *offshore* dan *onshore*. Di *offshore* penanganan dilakukan dengan menggunakan 4.200 meter *static oil boom* di *layer* pertama dan 400 meter *static oil boom* di *layer* kedua untuk mengejar minyak yang lolos IMT juga memasang *moveable oil boom* 700 meter.

Sebagai langkah antisipasi IMT juga memasang satu *set oil boom* sepanjang 400 m di sekitar FSRU Nusantara Regas, 4 *skimmer* dan 44 kapal. Sedangkan di *onshore* menggunakan, 2670 meter *oil boom* di muara sungai dan pembersihan bersama dengan masyarakat dan pihak terkait. •PTM

SOROT

10 Jurnalis Dumai Raih Anugerah Jurnalistik Pertamina RU II 2019

BANDUNG - Setelah melewati proses seleksi sejak 27 Mei 2019, Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) Refinery Unit (RU) II 2019 sampai pada puncaknya. Dengan total 34 karya jurnalistik dari 31 jurnalis yang masuk ke panitia penyelenggara, dewan juri secara resmi memilih 10 karya terbaik yang layak dinyatakan sebagai pemenang AJP RU II 2019.

Malam Puncak AJP RU II 2019 ini dihadiri oleh Senior Manager Operation & Manufacturing Pertamina RU II Joko Pranoto, Unit Manager Comm., Relations & CSR Pertamina RU II Muslim Dharmawan serta ke 31 peserta AJP RU II 2019 dan secara khusus dilaksanakan di Cocorico Resto Kota Bandung, Sabtu (27/7) sekaligus menjadi salah satu mata acara dalam gelaran *Media Gathering* Pertamina RU II 2019.

Dalam sambutannya Joko Pranoto menyatakan kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud

apresiasi Pertamina terhadap insan pers yang telah menyiarkan berita baik terkait Pertamina dalam menjalankan bisnis energi yang mencakup berbagai aspek kepada khalayak luas.

"Terima kasih kami ucapkan atas keikutsertaan ke 31 peserta atas antusiasme yang luar biasa sejak awal program ini kami luncurkan," ungkap Joko.

AJP RU II 2019 ini terbagi ke dalam empat kategori yakni Karya Jurnalistik Berita Foto, Karya Jurnalistik Berita Televisi, Karya Jurnalistik Cetak dan Karya Jurnalistik *Online*. Dari empat kategori tersebut, terpilih 10 peserta terbaik.

Pada kategori karya jurnalistik foto dipilih satu orang sebagai pemenang yakni Sarwadi dari media *Xnewss.com* dengan judul karya "Pedagang Kaki Lima di Dumai *Move On* dari Gas 3 Kg Menjadi Bright Gas 5.5 Kg". Begitu pula dengan kategori karya



FOTO: RU II

jurnalistik media televisi terpilih satu pemenang terbaik yakni Dedi Iswandi dari MNC Media dengan judul karya "CSR Pertamina RU II Dumai Luncurkan Program Kesehatan dan Lingkungan di Dua Kelurahan Kota Dumai".

Pada kategori karya jurnalistik media cetak terpilih tiga orang pemenang dengan pemenang terbaik satu jatuh kepada Bambang Herdiyanto yang merupakan jurnalis dari Harian Pagi Dumai Pos yang mengirimkan karya dengan judul

"Ketika Melupakan Si Melon *Move On* ke Bright Gas: dari Bilik Dapur Menggantungkan Harapan".

Sedangkan pada kategori karya jurnalistik media *online* terpilih lima orang pemenang mengingat kategori ini memiliki jumlah peserta terbanyak yakni 21 karya. Terbaik pertama jatuh kepada Rian Ardiansyah, jurnalis *dumaiposnews.com* yang mengangkat berita dengan judul "Dulu Berpangku Tangan, Kini Menopang Ekonomi Keluarga". •RU II

Pertamina Fastron Dinobatkan sebagai *The Champion of Indonesia Original Brands 2019*

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants kembali meraih penghargaan dalam ajang "Indonesia Original Brand 2019". Kini, Pertamina Fastron berhasil membawa pulang predikat *The Champion of Indonesia Original Brand* kategori Car Lubricant Oil yang diberikan oleh Majalah Swa, pada Rabu malam (31/7) 2019 di Ballroom Hotel Shangri-La Jakarta. Penghargaan diterima oleh Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants Andria Nusa.

Andria Nusa memberikan apresiasi yang sangat besar terhadap seluruh konsumen yang selama ini telah setia menggunakan produk pelumas Pertamina, khususnya pelumas Pertamina Fastron *Synthetic Oil*, yang merupakan *brand* unggulan Pertamina untuk pelumas kendaraan roda dua.

"Pertamina Fastron merupakan salah satu pelumas karya anak bangsa yang telah diakui berbagai pabrik mobil dunia dan tentunya sudah berstandar SNI dan berstandar Internasional. Kami berterima kasih kepada seluruh pelanggan setia Fastron di Indonesia yang telah mempercayai dan memilih Fastron sebagai pelumas pilihannya," ungkap Andria Nusa.

Penghargaan itu merupakan ketujuh kalinya yang diterima oleh produk pelumas Pertamina. Penilaian dalam penghargaan ini merujuk pada survei yang dilakukan terhadap



5 ribu responden di enam kota besar (Medan, Jabodetabek, Bandung, Semarang, Surabaya, Makassar), merek Fastron meraih skor tertinggi di kategori produk pelumas mobil. Survei dilakukan dengan empat parameter, yaitu: aspek kepuasan, loyalitas, advokasi/rekomendasi, dan perbandingan dengan merek asing.

Kami berharap produk Pertamina Fastron akan tetap menjadi kebanggaan Indonesia dan terus bisa membawa nama Indonesia di pasar Global. Kedepannya, kami akan terus berinovasi, mengikuti tren teknologi serta tren otomotif terkini untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat Indonesia." tutup Andria. ●PTPL

FOTO: PTPL

Tugu Insurance Dinobatkan Sebagai *Best General Insurance 2019*

JAKARTA - Tugu Mandiri torehkan prestasi gemilang dengan keberhasilannya memboyong tiga penghargaan pada ajang "20th Infobank Insurance Awards 2019", di The Westin Hotel, Kuningan, Jakarta, Kamis (25/7). Penghargaan diserahkan oleh Direktur Infobank Karnoto Mohamad kepada Chief of Financial Officer Tugu Mandiri Kris Yuliadny.

Penghargaan diberikan oleh Majalah Infobank kepada perusahaan-perusahaan asuransi, baik asuransi jiwa maupun umum, yang menunjukkan kinerja terbaiknya di tahun 2018. Berdasarkan riset yang dilakukan Biro Riset Infobank, dari 127 perusahaan asuransi yang dinilai, 53 perusahaan berhasil meraih predikat "Sangat Bagus", terdiri atas 13 asuransi jiwa dan 40

asuransi umum.

Tugu Mandiri memperoleh predikat "Sangat Bagus" kategori Perusahaan Asuransi Jiwa "Berpremi Bruto Rp250 Miliar- <Rp1 Triliun". Predikat "Sangat Bagus" adalah predikat tertinggi dalam "Rating 127 Asuransi Versi Infobank 2019".

"Penghargaan yang diraih ini adalah hasil kerja keras yang dibangun bersama oleh seluruh karyawan Tugu Mandiri untuk mewujudkan kinerja terbaiknya. Apresiasi ini akan menjadi pemicu semangat kami untuk lebih termotivasi bekerja lebih maksimal," ungkap Kris Yuliadny.

Tugu Mandiri juga berhasil meraih "Special Awards" karena dinilai berhasil meningkatkan pertumbuhan secara signifikan, baik pertumbuhan premi atau pertumbuhan laba, serta perusahaan asuransi yang



konsisten sebagai *market leader*.

Tak hanya itu, Infobank juga memberikan penghargaan tertinggi berupa "Golden Trophy" kepada Tugu Mandiri di antara dua pesaing besar lainnya, yaitu BRI Life dan Mandiri Inhealth. *Golden Trophy* diberikan kepada perusahaan asuransi yang berhasil meraih predikat

"Sangat Bagus" selama lima tahun berturut-turut.

"Kami layak memberikan apresiasi kepada mereka. Di tengah tekanan ekonomi, mereka masih berhasil mencetak kinerja terbaiknya," ujar Pemimpin Redaksi Infobank Eko B. Supriyanto, dalam kata sambutannya. ●AJTM

FOTO: AJTM

Tingkatkan Produksi, Pertamina EP Tajak Sumur LB-09i

NIRU - PT Pertamina EP (PEP) Asset 2 Limau Field menggelar sosialisasi tajak sumur LB-09i, Kamis (18/7). Sumur LB-09i merupakan pengeboran pertama di Limau Field pada tahun 2019. Sumur injeksi ini bertujuan untuk meningkatkan produksi sebesar 8% atau setara 160.000 BBL di struktur Limau Barat dengan sumur monitor L5A-290 dan L5A-291. Sumur tersebut menggunakan teknologi injeksi air dan dibor secara vertikal hingga kedalaman 1778 mD/ 1778 mTVD dan lapisan S diperforasi di kelaman 1619 - 1623 mD.

Hadir dalam kegiatan sosialisasi, Asset 2 Legal & Relation Manager Fransiska, Pjs Limau Field Manager Ansori Muklis, Camat Rambang Niru Drs Edi Susanto, MM, Danramil Gunung Megang Peltu Sartono, Kapolsek Rambang Dangku AKP Afriansyah SH, Kepala Desa Tebat dan Kepala Desa Lubuk.

Dalam sambutannya, Fransiska mengungkapkan apresiasi atas dukungan pemerintah dan masyarakat. "Terima kasih atas dukungan pemangku kepentingan terhadap seluruh kegiatan Operasi Hulu Migas di Field Limau sehingga berjalan kondusif. Rasa syukur Pertamina EP Asset 2 diwujudkan dengan bantuan berupa pengecatan kantor Desa Tebat Agung, bantuan peralatan kantor untuk Desa Lubuk Raman, bantuan 2 ekor sapi kurban, santunan kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa dan bantuan 1.000 bibit pohon untuk penghijauan yang nantinya dapat dimanfaatkan



masyarakat," terangnya.

Camat Rambang Niru menyampaikan, pemerintah dan masyarakat sangat mendukung Tajak Sumur LB-091 dalam mewujudkan ketahanan energi nasional. "Pemerintah dan Masyarakat wajib mendukung PT Pertamina EP dalam tugasnya mencari minyak dan gas untuk digunakan oleh masyarakat luas dalam rangka pemenuhan hajat hidup orang banyak,"

jelas Edi.

PEP Limau Field merupakan salah satu lapangan di bawah pengawasan PEP Asset 2. PEP Limau Field mempunyai wilayah kerja di daerah Sumatera Selatan, antara lain di Kabupaten Muara Enim dan Kota Prabumulih. Saat ini Limau Field menghasilkan produksi minyak sebesar 4.508 BOPD dan gas sebesar 9.6 MMSCFD. ●PEP

Perta Arun Gas Dukung Juara Dunia *International Roboat Competition (IRC) 2019*

JAKARTA - Perwakilan dari Tim Barunastra ITS menerima apresiasi PT Perta Arun Gas, atas keberhasilannya mempertahankan juara di ajang *International Roboat Competition (IRC) 2019* di Florida, Amerika Serikat (AS). Pemberian Apresiasi tersebut dilakukan dengan acara silaturahmi bersama tim Barunastra di Penang Bistro, Oakwood, Mega Kuningan, pada (18/7).

Arif Widodo selaku President Director PAG mengatakan bahwa PAG sangat mendukung para ilmuwan muda dari ITS yang tergabung dalam Tim Barunastra.

"PAG mengapresiasi berbagai kegiatan institusi pendidikan melalui kegiatan sponsor penelitian dan pengembangan, termasuk kepada Barunastra ITS yang mengembangkan teknologi kapal robot (*roboat*)," kata Arif.

Sementara itu, dua perwakilan Tim Barunastra Aisyah dan Ciputra menyampaikan terima kasih kepada PAG atas dukungannya sebagai salah satu *Sponsorship* utama, hingga tim berhasil dan mampu mempertahankan gelar juara di tingkat Internasional.

Seperti diketahui, ITS dalam ajang *International Roboat Competition 2019* mampu menysihkan 13 tim dari universitas



yang berasal dari berbagai negara. Tim Barunastra ITS berhasil mempertahankan gelar juara dunia dengan kembali menjuarai

ajang *International Roboat Competition (IRC) 2019* di Florida, Amerika Serikat (AS). ●PAG

Direksi PT Patra Jasa Pantau Pembangunan Grha Pertamina

JAKARTA - Untuk memastikan pembangunan Grha Pertamina berjalan sesuai target, Direksi dan Komisaris PT Patra Jasa memantau kegiatan operasional di lokasi proyek yang berada di Jl. Medan Merdeka Timur, Jakarta, pada Jumat (19/7).

"Kehadiran kami di sini untuk memastikan semua proses pembangunan berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Ada tiga hal yang menjadi konsen kami, yaitu *timeline*, suplai material, dan penerapan HSSE di lapangan. Rencananya, pembangunan selesai pada Desember 2019 dengan tetap mengutamakan HSSE dalam penyelesaiannya," ujar Direktur Utama PT Patra Jasa Harry T Wibowo.

Sementara itu Direktur Operasi PT Patra Jasa Ferry Febrianto menjelaskan Grha Pertamina terdiri dari dua *tower* dan masing-masing 20 lantai sehingga bisa menampung sekitar 4.000 karyawan. Pembangunan melibatkan sekitar 700 tenaga kerja PT Wijaya Karya.

"Semoga saat perayaan HUT Pertamina pada Desember nanti *topping off* dan bisa menjadi acuan untuk proyek Patra Jasa lainnya," tukas Ferry.

Grha Pertamina yang dibangun mulai Juli



2018 ini nantinya diperuntukkan bagi kebutuhan korporasi Pertamina dan anak perusahaan Pertamina. Dengan demikian, diharapkan anak

perusahaan Pertamina yang saat ini tersebar di beberapa tempat bisa menjadi satu lokasi di area Grha Pertamina. ●KUN

FOTO: KUN

Desa Binaan Pertagas Raih Juara Perilaku Hidup Sehat dan Bersih di Tingkat Nasional

PALEMBANG - Desa Binaan PT Pertamina Gas South Sumatera Area (SSA) berhasil menyabet juara ke-2 pada ajang Penilaian Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) tingkat nasional, pada Selasa (6/8). Pada *event* yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Kelompok Asman Toga Melati Prabumulih berhasil menyingkirkan puluhan kandidat lain.

"Kami sangat bangga dan terima kasih atas dukungan Pertagas yang telah mendampingi program pengembangan masyarakat di Prabumulih," ujar Walikota Prabumulih, Adriansyah Firki.

Adriansyah berharap Pertagas dan perusahaan lain yang memiliki operasi di Prabumulih terus mendorong masyarakat setempat untuk berprestasi dan mandiri. "Kita ingin perusahaan seperti Pertagas tidak hanya membantu tapi juga mampu mendorong warga meraih prestasi-prestasi gemilang seperti ini," harapnya.

Sementara itu, *local hero* Kelompok Asman Toga Melati Siti Sulbiyah mengatakan, kelompoknya telah berhasil mengembangkan tanaman obat keluarga menjadi produk-produk herbal berupa jamu. "Selama ini kami sangat terbantu dengan kehadiran Pertagas yang melakukan pembinaan," ujarnya.



Sebelumnya, Kelompok Asman Toga Melati juga telah berhasil menorehkan beberapa prestasi, di antaranya Proklim Utama Kementerian Lingkungan Hidup 2017 dan 2018. Kemudian pada tahun 2017 juga

meraih CSR Award. Kelompok yang menjadi sentral pengembangan toga (tanaman obat keluarga) di Sumatera Selatan ini juga berhasil meraih gelar pada ajang CSR ISDA Award 2018. ●PERTAGAS

FOTO: PERTAGAS



Persatuan Wanita Patra Salurkan Bantuan Pendidikan

DEPOK - Dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional, Persatuan Wanita Patra (PWP) Bidang Sosial Budaya mengadakan bakti sosial dengan tema Mencerdaskan Anak Bangsa Menjadi Generasi Berprestasi, pada Selasa (23/7), di Yayasan Bina Insan Mandiri Terminal Depok.

Dalam kesempatan itu, Pendamping Bidang Sosial Budaya PWP Lily Gandhi Sriwidodo secara simbolis menyerahkan bantuan berupa ruang kelas terbuat dari kontainer bekas dan satu unit server komputer senilai Rp50 juta.



FOTO: AP

"Kami berharap bantuan yang diberikan dapat berguna bagi kelangsungan kegiatan belajar di tempat ini. Semoga para pengelola yayasan selalu diberikan ke s a b a r a n dan ketulusan hati dalam mendidik anak-anak asuhnya," ujar Lily.

Ketua Yayasan Bina Insan Mandiri Terminal

Terpadu Nurokchim mengucapkan terima kasih atas bantuan berupa penambahan satu unit kontainer untuk ruang kelas dan satu unit server komputer. "Ruang kelas ini bisa menambah kuota siswa sehingga makin banyak anak-anak kurang mampu bisa belajar di sini secara gratis," pungkasnya. ●AP

BUMN
Badan Usaha Milik Negara

PERTAMINA

3 KEHEBATAN PERTAMAX

BANTU MERAWAT KENDARAANMU

DETERGENCY

Membersihkan mesin bagian dalam sehingga mesin lebih terpelihara.

DEMULSIFIER

Menjaga kemurnian bahan bakar dengan memisahkannya dari senyawa pencampur lainnya sehingga proses pembakaran lebih sempurna.

CORROSION INHIBITOR

Pelindung anti karat yang mencegah korosi dan merawat dinding tangki, saluran bahan bakar dan ruang bakar.

Detail spesifikasi produk scan QR Code

www.pertamina.com

PERTAMAX 135

TAHUKAN KAMU APA ITU SMOOTH FLUID-05 (SF-05)??



SF-05 merupakan cairan base oil dalam campuran *drilling mud* tipe OBM (*oil base mud*) dan telah digunakan di perusahaan-perusahaan sektor hulu migas antara lain Pertamina EP, Petrochina, Pertamina Hulu Sanga-sanga, dan CNOOC.



Diproduksi di **REFINERY UNIT V BALIKPAPAN** sejak tahun 2007

Kapasitas produksi **1,2 JUTA BARREL/TAHUN**



Hasil penelitian **FUNGSI RESEARCH & TECHNOLOGY CENTER**

Dipasarkan **FUNGSI CORPORATE MARKETING BUSINESS**



Hasil Assessment oleh Haliburton berbasis ISO 9001 QMS Surveillance **LEVEL A WELL-DEVELOPED QMS** dan SF-05 telah memiliki hak paten.

KEUNGGULAN

- Ramah lingkungan dan aman digunakan.
- Harga kompetitif.
- Menghemat pemakaian aditif lainnya.
- Jaminan suplai yang baik.
- Kompatibel dengan berbagai kondisi pengeboran.

KARAKTERISTIK KHUSUS

- Non-korosif dan kompatibel dengan peralatan pengeboran seperti gasket dan seal.
- Mempunyai kestabilan yang baik dan tidak mudah teroksidasi
- Mempunyai keamanan yang baik pada peralatan kerja.
- Mempunyai keamanan yang baik di area lumpur.
- Mempunyai kestabilan yang baik untuk penyimpanan jangka panjang.

Pertamina-TNI Bangun Kerja Sama Strategis

JAKARTA - Pertamina dan Tentara Nasional Indonesia (TNI) menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) tentang Penguatan Kegiatan Teritorial TNI, Pengamanan Objek Vital Nasional Strategis dan Objek Lainnya, Bantuan Data dan Informasi, Penegakan Hukum Terhadap Oknum TNI, Pelatihan dan Pemanfaatan Fasilitas, serta Penyaluran Bantuan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan untuk Kepentingan Negara.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dan Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto di Jakarta, Kamis (25/7).

Hadir pula Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Andika Perkasa, Kepala Staf Angkatan Laut Laksamana TNI Siwi Sukma Adji, Kepala Staf Angkatan Udara Marsekal TNI

Yayu Sutisna, Direksi Pertamina, dan direksi anak perusahaan Pertamina. Penandatanganan nota kesepahaman tersebut merupakan kelanjutan MoU yang sudah berjalan sebelumnya yang akan diturunkan menjadi sejumlah perjanjian kerja sama (PKS).

Sebagai perusahaan energi terbesar milik negara, Pertamina memiliki aset strategis yang besar dan luas untuk membangun kemandirian energi nasional. Aset Pertamina yang diklasifikasikan sebagai objek vital nasional atau obvitnas tersebut tercatat mulai dari aset eksplorasi dan produksi; kilang pengolahan; perkapalan dan pipa distribusi; penyimpanan; transportasi; serta bahan bakar minyak dan gas serta stasiunnya. Aset tersebut tersebar di darat dan laut, di seluruh Indonesia maupun beberapa negara di dunia.

"Kami mengucapkan



Panglima TNI Hadi Tjahjanto dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati usai menandatangani perpanjangan MOU dengan diikuti penandatanganan enam Perjanjian Kerja Sama (PKS) di Markas Besar TNI, Jakarta, Kamis (25/7).

terima kasih sebesar-besarnya kepada TNI yang senantiasa mendukung keamanan dan kelancaran aktivitas operasional bisnis dan aset Pertamina," kata Direktur Utama Pertamina, Nicke

Widyawati.

Ia berharap sinergi dan hubungan harmonis antara Pertamina bersama TNI dapat terus terjalin dengan baik ke depannya. •PTM

HULU TRANSFORMATION CORNER

PDSI: Kreatif Jaga Produktivitas Rig, Jaring Revenue US\$1,9 Juta

JAKARTA - PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) pada rumpun hulu yang bisnis utamanya menyediakan jasa pengeboran dan kerja ulang untuk sumur minyak, gas, dan panas bumi. Sepanjang 2018, PDSI berhasil menyelesaikan pekerjaan di 319 sumur, meliputi pengeboran eksplorasi, eksploitasi, *well service*, dan *workover*. Budhi N. Pangaribuan, Direktur Utama PDSI mengatakan, hasil ini merupakan buah manis dari kinerja operasional rig yang baik dengan parameter pengukuran kinerja, yaitu *rig availability*, *rig utility*, dan *rig productivity* sehingga PDSI mampu meraih pendapatan konsolidasi sebesar US\$238 juta. "Pendapatan ini melebihi target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Revisi sebesar US\$237 juta dan juga pendapatan tahun sebelumnya sebesar US\$235 juta," kata Budhi.

Salah satu jasa yang laris manis diminati customer PDSI adalah *well service* dan *well intervention*. Customer yang rutin menggunakan jasa PDSI adalah PT Pertamina EP (PEP). Dalam pelaksanaan pekerjaan *well service* dan *well intervention*, PEP masih menggandalkan rig hoist milik PEP sendiri. Namun, karena volume pekerjaan yang banyak dan jumlah rig hoist yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan sehingga pekerjaan pengeboran maupun KUPL dan *well intervention* banyak yang tertunda. Maka, untuk menanggulangi masalah tersebut PEP mempercayakan PDSI dalam penyelesaian pekerjaan tersebut.

Eko Hardjani, Drilling & Workover Plan & Evaluation Advisor PDSI, dalam presentasinya beberapa waktu lalu

menjabarkan, sebenarnya dalam internal PDSI pun terkendala dengan masalah *rig productivity* khususnya produktivitas *rig hoist* kategori di bawah 400 HP, yakni total hari yang dibayar diperhitungkan proporsional dibandingkan dengan jumlah hari yang tersedia dalam satu periode tertentu yang merupakan acuan untuk menilai kinerja rig. Artinya, makin tinggi *rig productivity*, makin baik kinerja rig tersebut dalam menghasilkan pendapatan.

Menurut Eko, rendahnya *rig productivity* kategori *rig hoist* di bawah 400HP (>60%) diakibatkan oleh peralatan rig yang terpisah-pisah di masing-masing *skid* sehingga membutuhkan waktu lama saat proses *rig up* dan *rig down* karena terlalu banyaknya kegiatan *loading/unloading* dan *connect/disconnect* peralatan. Selain itu, potensi kecelakaan kerja menjadi tinggi karena terdapat 42 aktivitas dengan 21 dikategorikan *high risk*, 20 aktivitas dikategorikan *medium risk*, dan hanya 1 aktivitas dikategorikan *low risk* di kegiatan *workover* dan *well intervention*.

Maka, untuk menangani permasalahan tersebut, engineer PDSI membuat inovasi bernama *Trailer Mounted System*. *Rig hoist* konvensional terdiri dari komponen utama yaitu *Rig Carrier* yang sudah *trailer-mounted*, sedangkan komponen lainnya terpisah-pisah di masing-masing *skid* dengan 24 muatan.

Pada *Trailer-Mounted System*, yang akan dilakukan adalah mengelompokkan peralatan-peralatan yang relevan untuk ditempatkan dalam satu trailer sebagai pengganti skid secara permanen. Untuk membuat desain tersebut, dilakukan analisis dan perhitungan sebagai berikut: (1) melakukan analisis kebutuhan



Rig PDSI#44.1/PD350-M

peralatan, (2) mendesain *layout rig*, yang dalam prosesnya perlu memperhatikan optimalisasi penyatuan peralatan untuk ditempatkan di atas masing-masing trailer dengan melakukan perhitungan beban dan dimensi (salah satu contoh *layout rig* yang sudah disetujui oleh Manager Aset Management terdapat di bawah ini), (3) melakukan perhitungan beban dan dimensi.

"Hasilnya, *mobile Rig Nu-Hoist* telah mulai beroperasi sejak Februari 2018 lalu di PEP Asset 1 dengan *Rig Productivity* rata-rata sebesar 86,83%. *Revenue* yang dihasilkan sebanyak US\$1.922.246,00. Selain itu, waktu RU-Moving-RD jarak <50 km menurun signifikan dari rata-rata 72 jam menjadi 39 jam (54% lebih cepat)," tutup Eko. •DIT. HULU

